



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.4327>

ISSN

Volume 1 Nomor 3

Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition*

Rahmat La Baik¹, Irwan¹, Acoci¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: rahmatbaik7@gmail.com

ABSTRACT

The research subjects were class IV students with a total of 21 students consisting of 13 boys and 8 girls. The conclusions of the research results are: 1. The results of this research show that by implementing the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model the average value of student learning outcomes is 61.43 and learning completeness reaches 52.38% or there are 11 students out of 21 students who have completed learning. The learning results show that in cycle I classically students had not completed their learning, because students who obtained a score ≥ 70 were only 52.38% less than the desired percentage of completeness, namely 85%. Based on cycle I, student learning outcomes have not yet reached the percentage of classical learning completeness, and 2. The results of this research show that using the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model, the average value of student learning outcomes is 72.38 and learning completeness reaches 85.71%. or there are 18 students out of 21 students who have finished studying. The learning results show that in the second cycle students have classically completed their studies, because students who get a score ≥ 70 are 85.71% greater than the desired percentage of completeness, namely 85%. Based on cycle II, applying the Cooperative Integrated Reading and Composition model had increased, the research was stopped

Keywords: Research Results, Social Studies, Learning Models.

ABSTRAK

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 21 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 8 perempuan. Simpulan hasil penelitian adalah: 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,43 dan ketuntasan belajar mencapai 52,38 % atau ada 11 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 52,38 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 85 %. Berdasarkan siklus I hasil belajar siswa belum mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal, dan 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan menerapkan model pembelajaran *Cooperative*

Integrated Reading And Compisition nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,38 dan ketuntasan belajar mencapai 85,71 % atau ada 18 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 85,71 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Berdasarkan siklus II dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading And Compisition* telah meningkat maka penelitian dihentikan

Kata kunci: Hasil Penelitian, IPS, Model Pembelajaran.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan secara umum adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kecerdasan, pengendalian kepribadian, keagamaan, akhlak, dan budi pekerti. Salah satu manifestasi pemerintah melaksanakan inovasi pendidikan dengan cara memperbaharui kurikulum yang diharapkan akan menciptakan perubahan baru dalam dunia pendidikan. Kurikulum sendiri dapat dilaksanakan dengan baik apabila ada kerja sama yang baik dari berbagai pihak, salah satunya adalah guru. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan penting terhadap terwujudnya proses belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa kearah lebih baik. Salah satu tugas seorang guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, karena mutu hasil pembelajaran dapat terwujud jika prosesnya diselenggarakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal sehingga diperlukan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas.

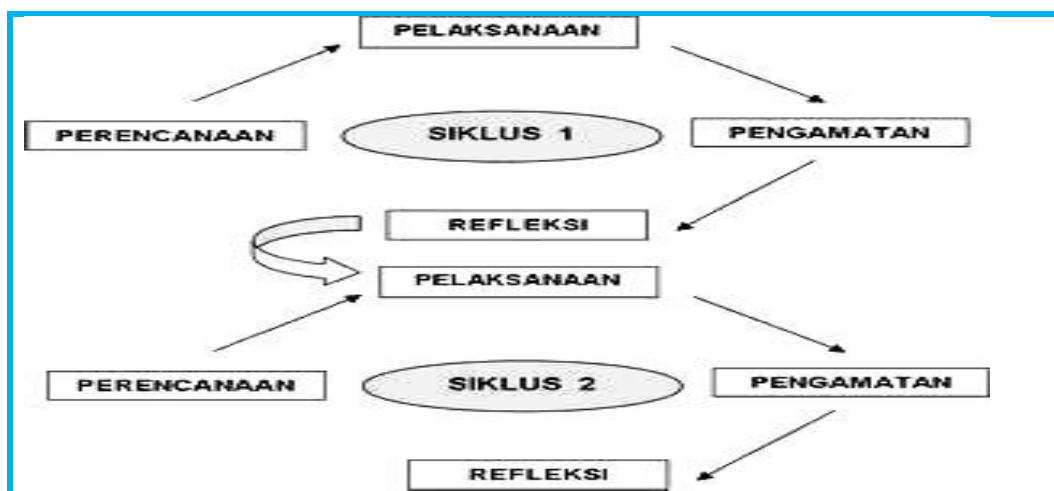
Materi pembelajaran yang ada di sekolah adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang berisi tentang hubungan manusia dengan lingkungannya, serta Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu untuk memperoleh sumber dari berbagai bidang sosial pengetahuan umum, sehingga membutuhkan model pembelajaran yang tepat dan dilakukan seorang guru agar materi Ilmu Pengetahuan Sosial dapat tersampaikan kepada siswa dan berdampak pada perolehan hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran di kelas guru

harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat karena cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penerapan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir atau mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pelajaran. Model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada dasarnya memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali, mencari, dan menemukan konsep Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil observasi bulan Desember 2022 dengan guru kelas IV A SD Negeri 2 Nganganaumala pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial hasil belajar siswa masih rendah. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 2 Nganganaumala adalah 70, sementara nilai yang diperoleh siswa masih ada di bawah dari nilai kriteria ketuntasan minimal. Jumlah siswa kelas IV A adalah 22 orang siswa, yang sudah memenuhi KKM adalah 10 orang siswa atau 45,45 % dan yang belum memenuhi KKM adalah 12 orang siswa atau 54,55 %. Penyebabnya masih ada siswa yang belum memenuhi KKM adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan atau materi yang disampaikan oleh guru, karena guru masih dominan memakai metode ceramah. Dari uraian di atas, peneliti menyampaikan judul penelitian adalah Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* Pada Siswa Kelas IV A SD Negeri 2 Nganganaumala.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Arikunto (2020) penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A SD Negeri 2 Nganganaumala dengan jumlah 21 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 2 Nganganaumala, Jalan Erlangga Nomor 36, Kelurahan Lanto, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli-Agustus 2023 semester I tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis yang disampaikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa. Tes yang disampaikan berupa pilihan ganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

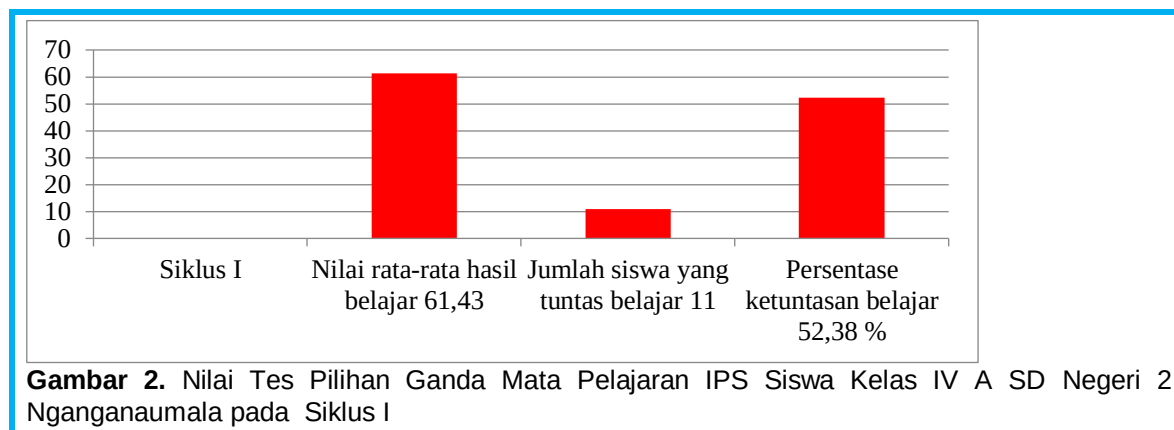
Tabel 1. Nilai Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV A SD Negeri 2 Nganganaumala pada Siklus I

Nomor Urut	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Razak Mustafa	L	70	√	
2.	Ahmad Abdul Haris S.	L	60		√
3.	Alvin Alvaro	L	70	√	
4.	Aqila Anzenia K.	P	60		√
5.	El-Zharawy Mursamsu	L	50		√
6.	Humayrah	P	40		√
7.	Kaila Natasya Kazahra	P	70	√	
8.	La Ode Abdul Walial R.	L	40		√
9.	La Ode Harits Jafran	L	70	√	
10.	M. Fadil	L	60		√
11.	Marlia Safitri	P	70	√	
12.	Muh. Andri Faizullah	L	70	√	
13.	M. Aldiano Ramadan	L	60		√
14.	Muhamad Rahim	L	70	√	
15.	Muhamad Rahman	L	70	√	
16.	Muhammad Alzan	L	50		√
17.	M. Rifan Al Barokah	L	70	√	
18.	Najwa Ramadani	P	50		√
19.	Putri	P	70	√	
20.	Salma Indrayan	P	50		√
21.	Wa Ode Salwa	P	70	√	
Jumlah			1.290	11	10
Jumlah nilai maksimal			2.100		
Jumlah nilai tercapai			1.290		
Presentase ketuntasan belajar			52.38 %		

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 40 ada 2 orang siswa atau 9,52 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 50 ada 4 orang siswa atau 19,05 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 60

ada 4 orang siswa atau 19,05 % atau belum tuntas, dan siswa yang memperoleh nilai 70 ada 11 orang siswa atau 52,38 % atau tuntas.

Setelah peneliti menampilkan nilai hasil belajar siklus I siswa kelas IV A SD Negeri 2 Nganganaumala dalam bentuk tabel, selanjutnya peneliti akan menampilkan hasil belajar siswa dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,43 dan ketuntasan belajar mencapai 52,38 % atau ada 11 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 52,38 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Berdasarkan siklus I hasil belajar mata pelajaran IPS menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* yang diperoleh siswa belum mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus II.

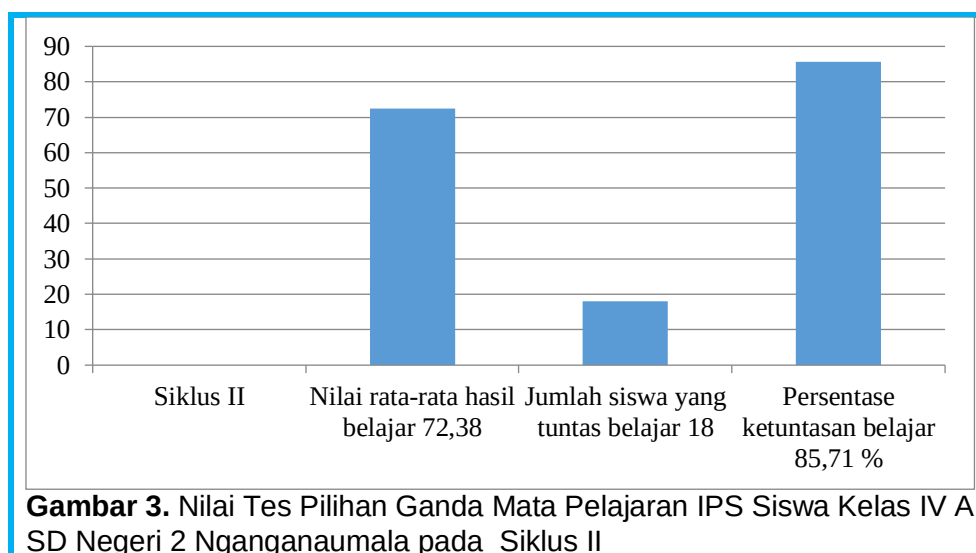
Table 2. Nilai Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV A SD Negeri 2 Nganganaumala pada Siklus II

Nomor Urut	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Razak Mustafa	L	80	✓	
2.	Ahmad Abdul Haris S.	L	70	✓	
3.	Alvin Alvaro	L	70	✓	
4.	Aqila Anzenia K.	P	80	✓	
5.	El-Zharawy Mursamsu	L	80	✓	
6.	Humayrah	P	60		✓
7.	Kaila Natasya Kazahra	P	70	✓	
8.	La Ode Abdul Walial R.	L	80	✓	
9.	La Ode Harits Jafran	L	70	✓	
10.	M. Fadil	L	80	✓	
11.	Marlia Safitri	P	70	✓	
12.	Muh. Andri Faizullah	L	80	✓	
13.	M. Aldiano Ramadan	L	70	✓	

Nomor Urut	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
14.	Muhamad Rahim	L	70	√	
15.	Muhamad Rahman	L	80	√	
16.	Muhammad Alzan	L	70	√	
17.	M. Rifan Al Barokah	L	80	√	
18.	Najwa Ramadani	P	50		√
19.	Putri	P	70	√	
20.	Salma Indrayan	P	60		√
21.	Wa Ode Salwa	P	80	√	
Jumlah			1.520	18	3
Jumlah nilai maksimal			2.100		
Jumlah nilai tercapai			1.520		
Jumlah nilai rata-rata			72,38		
Presentase ketuntasan belajar			85,71 %		

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 50 ada 1 orang siswa atau 4,76 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 60 ada 2 orang siswa atau 9,52 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 70 ada 9 orang siswa atau 42,86 % atau tuntas, siswa yang memperoleh nilai 80 ada 9 orang siswa atau 42,86 % atau tuntas.

Setelah peneliti menampilkan nilai hasil belajar siklus II siswa kelas IV A SD Negeri 2 Nganganaumala dalam bentuk tabel, selanjutnya peneliti akan menampilkan hasil belajar siswa dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:

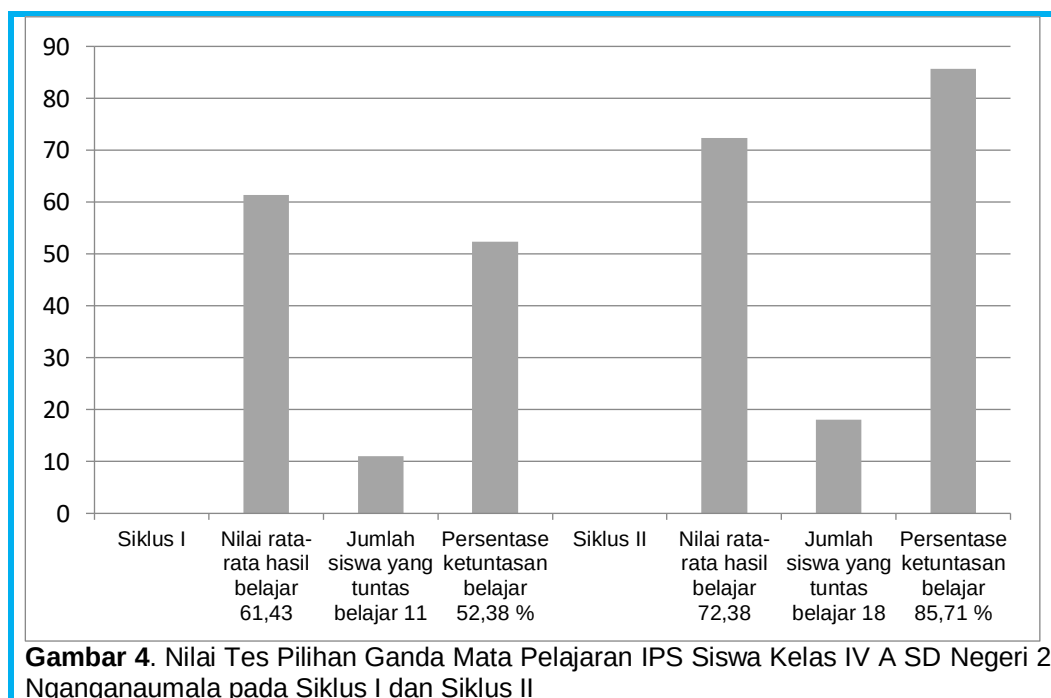


Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,38 dan ketuntasan belajar mencapai 85,71 % atau ada 18 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

sebesar 85,71 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Berdasarkan siklus II hasil belajar mata pelajaran IPS menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* yang diperoleh siswa sudah mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan menyampaikan pembahasan atas hasil penelitian adalah sebagai berikut: Hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 40 ada 2 orang siswa atau 9,52 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 50 ada 4 orang siswa atau 19,05 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 60 ada 4 orang siswa atau 19,05 % atau belum tuntas, dan siswa yang memperoleh nilai 70 ada 11 orang siswa atau 52,38 % atau tuntas. Diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,43 dan ketuntasan belajar mencapai 52,38 % atau ada 11 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 52,38 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Berdasarkan siklus I hasil belajar mata pelajaran IPS menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* yang diperoleh siswa belum mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal.



Hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* pada siklus II siswa yang memperoleh nilai 50 ada 1 orang siswa atau 4,76 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 60 ada 2 orang siswa atau 9,52 % atau belum tuntas, siswa yang

memperoleh nilai 70 ada 9 orang siswa atau 42,86 % atau tuntas, siswa yang memperoleh nilai 80 ada 9 orang siswa atau 42,86 % atau tuntas. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,38 dan ketuntasan belajar mencapai 85,71 % atau ada 18 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 85,71 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Berdasarkan siklus II hasil belajar mata pelajaran IPS menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* yang diperoleh siswa sudah mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan simpulan adalah sebagai berikut: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,43 dan ketuntasan belajar mencapai 52,38 % atau ada 11 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 52,38 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Berdasarkan siklus I hasil belajar mata pelajaran IPS menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* yang diperoleh siswa belum mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,38 dan ketuntasan belajar mencapai 85,71 % atau ada 18 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 85,71 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Berdasarkan siklus II hasil belajar mata pelajaran IPS menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition* yang diperoleh siswa sudah mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal.

Daftar Pustaka

- Anni. 2018. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Aqib, Zainal. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2017. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

- Dahar, Ratna Wilis. 2016. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harnita, Desi. 2016. *Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Kognitif Peserta Didik Terhadap Materi Ekosistem Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Skripsi)*. Lampung: FTK Institut Agama Islam Negeri.
- Huda, Miftahul. 2017. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Islamuddin, Haryu. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Jaya, Farida. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: TPN.
- Nurlina, dkk. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Shoimin Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.